

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum metode penulisan didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.¹

Secara agar penulisan penelitian ini lebih mengarah pada objek kajian dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian lapangan adalah suatu penelitian dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti mengadakan penelitian. Sementara itu, Sugiyono menyebutkan penelitian lapangan yang dikenal dengan nama *field research* yaitu pengumpulan data dan penelitian yang dilakukan di medan, atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.² Dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus terlibat langsung dan mengamati langsung di desa Robayan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara yang bersangkutan dengan tujuan untuk memperoleh data yang konkret untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh peneliti.

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengamatan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *fenomenologis* yaitu peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena

¹ Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2010, hlm. 5.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 13

pengalaman yang disadari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami suatu fenomena yang dikaji.³

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif, peneliti melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.⁴ Dengan metode deskriptif ini peneliti akan mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi yaitu tradisi pembiayaan dalam jual beli oleh masyarakat di desa Robayan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara ditinjau dari prespektif teori masalah.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Robayan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

D. Objek dan subjek penelitian

Subyek penelitian adalah pelaku dalam penelitian. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Robayan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.

Obyek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah tentang tradisi pembiayaan dalam jual beli ditinjau dari prespektif teori masalah.

E. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti,

³ *Ibid.*, hlm. 36

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 6

sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi yang peneliti dapatkan dari pengrajin, pengepul, dan pemodal dalam usaha monel serta ulama/kyai di desa Robayan, kecamatan Kalinyamatan, kabupaten Jepara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁶ Data yang dimaksud diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an, buku-buku hukum, jurnal-jurnal, pendapat para sarjana, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁷

validitasi terhadap peneliti terletak pada hal-hal yang berkaitan dengan kinerjanya, yaitu:

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁶ *Ibid*, hlm. 91.

⁷ Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm. 59

1. Kebenaran peneliti melakukan penelitian yang terjun langsung ke lapangan
2. Pemahaman peneliti terhadap metodologi penelitian kualitatif dan berbagai pendekatannya
3. Pemahaman dan wawasan peneliti terhadap metode yang dipilih sehubungan dengan penelitian kualitatif yang digunakannya.
4. Wawasan teoritis dan konseptual tentang fokus dan masalah yang diteliti
5. Kemampuan logistik, kesiapan anggaran, waktu dan mentalitas peneliti
6. Pemahaman ilmiah terhadap bidang yang diteliti.⁸

Dengan enam aspek yang divalidasi tersebut, peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *The setting*, peneliti harus mengetahui kondisi lapangan penelitian yang sebenarnya untuk membantu dan merencanakan pengambilan data.
2. *The actor*, peneliti harus mendapatkan data tentang karakteristik calon partisipan. Di dalamnya termasuk situasi yang lebih disukai partisipan, kalimat pembuka, pembicaraan pendahuluan, dan sikap peneliti dalam melakukan pendekatan.
3. *The event*, peneliti harus menyusun protokol wawancara, meliputi pendahuluan, pertanyaan pembuka, pertanyaan kunci, probing. Pada bagaimana peneliti akan memanfaatkan hasil pada bagian kedua untuk membuat kalimat pendahuluan, pernyataan pembuka, serta hasil penyusunan pedoman wawancara sebagai pertanyaan kunci.
4. *The proses*, berdasarkan persiapan pada bagian pertama sampai ketiga, disusunlah strategi pengumpulan data secara keseluruhan. Strategi ini mencakup seluruh perencanaan pengambilan mulai

⁸ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 125.

kondisi, strategi pendekatan, dan bagaimana pengambilan data dilakukan.⁹

Validitasi terhadap peneliti berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukannya sehingga kemantapan peneliti dalam menggunakan metode penelitian yang dipilihnya benar-benar teruji. Sebagai peneliti atau instrumen peneliti, sebelum terjun langsung ke lapangan, ia telah melakukan berbagai langkah penelitian.

G. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang penulis pakai adalah:

a. Pengamatan (observasi)

Yaitu penulis dalam rangka memperoleh data dengan melihat dan mengamati secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang meyakinkan dalam proses tersebut. Pengamatan dilakukan peneliti secara langsung dan dicatat secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹⁰ Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti secara terang-terangan melakukan penelitian di desa Robayan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

b. Wawancara (interview)

Dalam mencari data, selain penulis menggunakan metode pengamatan, penulis juga menggunakan wawancara langsung dengan pihak yang terkait.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi informan

⁹ *Ibid*, hlm. 126.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 312.

¹¹ Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm. 82

dalam wawancara adalah adalah pengrajin, pengepul, dan pemodal dalam usaha monel serta ulama/kyai di desa Robayan yang penulis gunakan untuk studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan terhadap nota sebagai alat transaksi di desa Robayan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, dan peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Dokumen yang dijadikan arsip dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai profil desa Robayan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kevalidan suatu data diperlukan tehnik. Oleh karena itu dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka tehnik yang digunakan adalah tehnik triangulasi. Triangulasi adalah sebagai tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik, dan teori.¹³

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan

¹² *Ibid*, hlm. 82

¹³ *Ibid*, hlm. 125

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian adanya.¹⁴

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber teknik pengumpulan data dan waktu. Artinya dari wawancara yang peneliti lakukan kepada informan, kemudian peneliti melakukan observasi untuk memastikan kebenaran dari wawancara yang peneliti lakukan dengan informan kemudian peneliti mendokumentasikan dari hasil wawancara dan observasi dilapangan terkait dengan tradisi pembiayaan dalam jual beli nota di desa Robayan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara ditinjau dari teori prespektif teori masalah.

I. Analisis Data

Metode yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini adalah metode diskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu kasus dengan berdasarkan pada hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya.¹⁵

Selain memakai metode diskriptif kualitatif, penulis juga menggunakan metode induktif yaitu cara berfikir yang berpangkal dari faktor-faktor atau peristiwa konkret tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.¹⁶

Dari data-data yang diperoleh dilapangan kemudian peneliti menganalisis kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Adapun analisis data meliputi:

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 128

¹⁵ Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Manusia, Lembaga Pengembangan Saran, Pengukuran dan Pendidikan Universitas Indonesia*, Jakarta, 2001, hlm. 22.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 42.

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau pola, jadi laporan lapangan sebagai bahan *mentah* disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode aspek-aspek tertentu.
2. Penyajian data atau data display, setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.¹⁷
3. Verifikasi, dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan kredibel.

¹⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 129